

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Rabu 30 Oktober 2024
Wilayah	Provinsi Sulawesi Selatan



## Alokasikan Rp78 Miliar PBI BPJS

# Alokasikan Rp78 Miliar PBI BPJS

## DTKS 3,3 Juta Jiwa

REPORTER MUH MUCHTASIM  
EDITOR YUKEMI KOTO

**MAKASSAR, FAJAR --** Pemprov Sulsel kembali menyalpkan Rp78 miliar pada APBD 2025. Anggaran tersebut dialokasikan bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Kesehatan, khusus masyarakat miskin.

**DI SULSEL,** berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), ada sebanyak 3.381.030 jiwa yang bakal menerima PBI BPJS. Angka tersebut mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan.

"(Ada) pengurangan. Data DTKS 3,6 juta tahun lalu, tahun ini hampir 3,4 juta. Saya tidak tahu angka pastinya. Tahun

depan (dianggarkan) tetap sama Rp78 miliar," ungkap Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sulsel, Salehuddin, kemarin.

Kepala Dinas Sosial Sulsel, Abdul Malik Faizal menerangkan, saat ini Pemprov Sulsel bersama BPJS Kesehatan melakukan pendataan ulang.

"Baca Alokasikan... Him 11

**Jadi jika ada masyarakat yang merasa sudah masuk kategori Kesehatan, bisa mengajukan diri untuk didaftarkan oleh pemerintah desa dan kelurahan masing-masing."**

**Abdul Malik Faizal**  
Kepala Dinas Sosial Sulsel

# Alokasikan Rp78 Miliar PBI BPJS

\*\* Lanjutan Halaman... 9

Mulai dari yang belum tercover, data ganda, hingga data warga yang telah meninggal.

Pendataan ulang itu dilakukan secara door to door hingga tingkat kelurahan dan desa. Hing-

ga September 2024, ada 12.303 data yang dihapus karena beberapa faktor tersebut.

"Jadi jika ada masyarakat yang merasa sudah masuk kategori untuk menerima subsidi BPJS Kesehatan, bisa mengajukan diri untuk didaf-

tarkan oleh pemerintah desa dan kelurahan masing-masing," beber Malik.

Rencana pemutakhiran data tersebut merupakan salah satu langkah untuk membahasterkait dengan validasi dan finalisasi data penerima bantuan BPJS

Kesehatan.

Data tersebut diambil dari aplikasi data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) Sulsel. Lanjut Malik, jika merujuk pada jumlah data masyarakat yang tercatat dalam aplikasi tersebut, masih terdapat 700 ribu masyarakat yang belum tercover subsidi BPJS Kesehatan.

"Jumlah masyarakat Sulsel yang masuk DTKS saat ini sekira 4,6 juta orang. Hampir setengah jumlah penduduk Sulsel," sebutnya.

Pj Gubernur Sulsel Prof Zudan Arif Fakrulloh baru saja melakukan pertemuan dengan BPJS Kesehatan Sulsel di Rumah Jabatan Gubernur Sulsel, Senin, 28 Oktober.

Kata Prof Zudan, pertemuan tersebut mengevaluasi pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Sulsel.

"Jadi dengan BPJS itu rutin untuk melakukan evaluasi pelayanan kesehatan di seluruh Sulsel. Apa kendalanya di lapangan, apa yang harus kita lakukan ke depan, itu rutin kita lakukan," tandas Prof Zudan. (\*)

Scanned with CamScanner